

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung pada Cude Konveksi yang beralamat di Kp. Sukaasih No.43 RT 003 RW 012 Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor No tlpn 0895410801207. Akun Instagram @konfeksicude. Cude Konveksi berdiri tahun 2020. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023 sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi Acc Judul	■																											
2	Penyusunan bab I, II, dan III		■	■	■	■	■	■																					
3	Penyerahan WIP																												
4	Ujian Sidang Proposal																												
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data																												
6	Penyusunan Bab 4 dan 5																												
7	Penyerahan WIP Finalisasi																												
8	Sidang Skripsi dan Komprehensif																												
9	Perbaikan Skripsi dan Finalisasi																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian yang didasari dengan keingintahuan biaya dan cara pembuatan kemeja PDH dengan suatu perkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel itu sendiri, baik satu variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2019: 206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 117). Populasi dalam penelitian di Cude Konveksi Bogor merupakan salah satu pemasok yang menyediakan kemeja PDH.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dari populasi, bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin memahami semua yang ada di populasi. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penulis dapat menggunakan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung dalam pembuatan kemeja PDH.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang diperlukan atau yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya pengolahan data, data bisa seperti gambar, huruf, suara, angka, simbol atau keadaan yang terjadi. Pengumpulan data deskriptif ini dilakukan dengan tiga cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik salah satunya adalah wawancara, dengan mewawancarai pemilik perusahaan tentang bahan – bahan yang dipakai mulai dari pemotongan bahan – bahan, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dan yang menggunakan bahan penolong hingga menjadi barang jadi yang sempurna.

Menurut Kriyantono (2020 : 291-293) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melihat dan memperhatikan cara kerja yang ada di dalam perusahaan. Peneliti memperhatikan pemrosesan bahan baku menjadi bahan jadi. Yang di mulai dari pemotongan, pengobrasan, pembuang benang, penggosokan hingga ke packing yang siap di pasarkan.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis.

Dokumentasi dalam tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Menurut Sugiyono (2019: 240) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

3.5 Devinisi Operasional Variabel

Menurut Rifkan (2023:10) merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan yang memuat informasi mengenai definisi operasional variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel yang akan diteliti adalah yang berhubungan dengan penelitian mengenai analisis pengelolaan

persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan laba usaha. Adapun variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah selain bahan baku utama dalam proses produksi yang sangat diperlukan oleh suatu perusahaan dan terlihat secara langsung. Adapun indikator terhadap pemakaian bahan baku langsung yaitu mencatat pesanan dari konsumen yang akan memesan kemeja PDH, membeli bahan baku langsung sesuai dengan banyaknya pesanan, menggunakan bahan baku langsung menjadi kemeja PDH dan bahan baku langsung yang masih tersisa akan dicatat sebagai persediaan bahan baku. Indikator tersebut sudah dikelola dengan baik menggunakan pencatatan manual.

2. Bahan Baku Tidak Langsung

Bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang dapat membantu proses produksi tetapi tidak secara langsung terlihat dibarang jadi yang dihasilkan dari suatu produksi. Indikator bahan baku tidak langsung terhadap pemakaian bahan baku tidak langsung tidak jauh berbeda dengan indikator bahan baku langsung yaitu mencatat pesanan dari konsumen yang akan memesan kemeja PDH, membeli bahan baku langsung sesuai dengan banyaknya pesanan, menggunakan bahan baku langsung menjadi kemeja PDH dan bahan baku langsung yang masih tersisa akan dicatat sebagai persediaan bahan baku. Indikator tersebut sudah dikelola dengan baik menggunakan pencatatan manual.

3. Harga Jual

Harga jual merupakan tujuan utama untuk memperoleh laba dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaannya. Adapun indikator yang akan mempengaruhi terhadap harga jual perusahaan yaitu penentuan metode harga jual. Terdapat tiga metode yang digunakan untuk menentukan harga jual yaitu metode yang digunakan cude konveksi, metode biaya plus, metode mark up. Dengan menggunakan metode tersebut maka laba yang diperoleh akan berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Melakukan observasi langsung pada proses pembuatan kemeja PDH di Cude

Konveksi

2. Mengumpulkan data biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung
3. Menganalisis biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung untuk menentukan harga jual
4. Membandingkan perhitungan harga jual menggunakan beberapa metode harga jual.